

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan output penelitian yang peneliti laksanakan, maka terdapat dua simpulan yang sesuai dengan rumusan masalah diantaranya:

1. Kreativitas pengajar Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Welahan Jepara sudah berjalan dengan cukup baik. Adapun wujud kreativitas guru Pendidikan Agama Islam yakni lewat agenda keagamaan dan pembelajaran. Kegiatan keagamaan ini berupa kegiatan harian seperti sholat dzuhur berjamaah, agenda mingguan seperti pembacaan asmaul husna, BTQ, dan berinfaq, serta agenda tahunan seperti perayaan hari besar Islam (PHBI). Adapun kreativitas yang dilakukan melalui pembelajaran ini yaitu dengan memilih penggunaan metode dan media yang variatif. Metode yang di pakai yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode discovery, metode sosiodrama, metode *mind mapping*, metode CTL. Adapun media yang digunakan yaitu media offline yang biasa digunakan seperti PPT, video, film pendek, kemudian untuk media berbasis online yang bisa diakses setiap saat oleh peserta didik, seperti PPT online, Sway, share point. Kemudian guru PAI menggunakan kitab ngudi susilo yang dijadikan referensi dalam penanaman pendidikan karakter.

Adanya beberapa usaha pengajar Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan pendidikan karakter yaitu dengan lewat agenda-agenda kepada siswa seperti dzikir dan doa harian, khatmil qur'an yang dilakukan dua minggu sekali, dan memberikan materi yang bersifat pembiasaan dan pengenalan yang membangkitkan keimanan serta animo murid terhadap syariat islami.

2. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas penagajr Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan pendidikan karakter pada siswa di SMP Negeri 1 Welahan Jepara

Diantara yang jadi faktor pendukung pengajar Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan

keaktivitasnya ialah fasilitas yang memadai, penggunaan teknologi yang efektif, kerjasama antar guru dan tenaga kependidikan, keikutsertaan orang tua dalam memberikan motivasi. Adapun faktor penghambatnya meliputi waktu KBM yang terbatas, anak-anak yang kurang minat atau bersemangat dalam pelajaran, adanya pembelajaran daring/online, dan pergaulan bebas siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti akan memberikan sedikit saran yang ditujukan kepada:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus bisa menjadi pemimpin yang efektif, bertanggung jawab serta bijaksana guna mensukseskan pembelajaran dan kreativitas guru di sekolah tersebut. Dan tak lupa kepala sekolah harus berperan sebagai pemantau terkait dengan kemajuan sekolah tersebut dan juga karakter peserta didik dengan tujuan untuk mewujudkan visi misi SMP Negeri 1 Welahan Jepara.

2. Pendidik (guru)

Pendidik atau guru harus bisa memberikan motivasi untuk belajar dan figur yang baik bagi murid, serta berupaya meningkatkan kreativitas guru dalam menumbuhkan pendidikan karakter pada murid, karena guru merupakan seseorang yang digugu dan ditiru.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus lebih bisa menemukan pembahasan yang baru yang lebih *intens* dan lebih luas lagi terkait pembahasan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan pendidikan karakter pada murid di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Welahan Jepara.